

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian mengenai “Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Pembentukan Karakter Jujur Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Negeri 2 Setiris”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh merupakan interaksi orangtua dan anak dalam mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat.
2. Jujur merupakan sikap moral yang perlu ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Jujur adalah keputusan seseorang untuk mengungkapkan dalam bentuk perasaan, perkataan, dan perbuatan sesuai dengan realitas yang ada dan tidak memanipulasi dengan berbohong atau menipu untuk keuntungan dirinya.
3. Berdasarkan uji korelasi dengan menggunakan uji korelasi rank spearman maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orangtua terhadap karakter jujur anak yaitu: nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $31,088 > 2,021$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan derajat hubungan yaitu 0,978 atau 97,8% = **Korelasi Sangat Kuat**.

#### 5.2. Saran

1. Bagi Orangtua

Penting bagi orangtua untuk mendidik diri mereka sendiri tentang perkembangan anak dan teknik pengasuhan yang efektif. Bagaimana seorang

anak dibesarkan memiliki efek jangka panjang pada integritas anak bahkan ketika mereka bertambah tua.

## 2. Bagi Pendidik

Guru hendaknya menyadari sejarah pribadi dan situasi kehidupan siswa mereka untuk menyesuaikan pelajaran dengan kebutuhan setiap siswa. Pendidik dapat memaksimalkan pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan individu anak jika mereka memiliki konteks ini untuk diambil.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel penelitian yang diduga memiliki hubungan terhadap pembentukan karakter jujur anak.